

AKUNTABILITAS BIAYA PENDIDIKAN DI MARKAZUL QURAN BUKITTINGGI

Rio Friyadi^{*1}

Fakultas Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek
Bukittinggi

Riofriyadi20@gmail.com

Hamdi Abdul Karim

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id

Abstract

Quality education certainly requires efficient and accountable financial management in educational institutions. This research provides an in-depth review of the role of accountability in education financing at Markazul Quran Bukittinggi. This research method uses descriptive qualitative with a case study approach, data collection techniques include interviews. This research includes the mechanisms implemented in building accountability for education costs. Markazul Quran Bukittinggi in preparing, implementing and evaluating their financial accountability system. also highlights the important function of transparency in building the trust of stakeholders, including parents, teachers and the community. The aim of this research is to provide valuable insights for education stakeholders in a formal or non-formal educational institution, helping to understand how important financial accountability and transparency are in achieving sustainable and quality education goals.

Keywords: accountability, financing, education and Markazul Quran Bukittinggi.

Abstrak

Pendidikan yang berkualitas tentunya memerlukan manajemen keuangan yang efisien dan akuntabel di lembaga pendidikan. Penelitian ini memberikan tinjauan mendalam terhadap peran akuntabilitas pembiayaan pendidikan di Markazul Quran Bukittinggi. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, teknik pengumpulan data meliputi wawancara. Penelitian ini meliputi mekanisme yang diterapkan dalam membangun akuntabilitas biaya pendidikan. Markazul Quran Bukittinggi dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pertanggungjawaban keuangan mereka. juga menyoroti fungsi penting transparansi dalam membangun kepercayaan stakeholders, termasuk orang tua, guru, dan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini memberikan wawasan yang berharga untuk para pemangku kepentingan pendidikan di sebuah lembaga pendidikan formal atau non formal, membantu dalam memahami betapa pentingnya akutabilitas dan transparansi keuangan dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkelanjutan dan berkualitas.

Kata Kunci: akuntabilitas, pembiayaan, pendidikan dan Markazul Quran Bukittinggi

¹ Korespondensi Penulis.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pembangun atau penopang, maju atau tidaknya suatu bangsa dilihat dari pendidikan yang ada di negara tersebut. Namun proses globalisasi yang terjadi begitu cepat membuat dunia pendidikan nasional pun harus bersiap untuk bersaing dengan negara-negara lainnya di dunia.

Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan baik ditingkat makro (negara) maupun ditingkat mikro (lembaga) yang dianggap penting adalah masalah tentang pembiayaan. Pembiayaan merupakan unsur yang multak harus tersedia. Sebagai contoh pemerintah Republik Indonesia sesuai amanat Undang-Undang setiap tahunnya telah mencanangkan alokasi anggaran pendidikan sebesar minimal 20% dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), demikian pula pemerintah daerah setiap tahun menetapkan anggaran untuk pendidikan seperti untuk gaji guru dan gaji tenaga kependidikan lainnya di daerah.(Rahmadoni 2018)

Dalam ruang lingkup sektor publik khususnya lembaga keagamaan fenomena yang dapat kita lihat adalah kurangnya perhatian dari para pemangku kepentingan tentang pengelolaan keuangan disebabkan karena dianggap tidak lazim karena markazul Quran merupakan lembaga yang menanamkan nilai-nilai spiritual sehingga dana yang masuk maupun keluar tidak seantasnya diperiksa terlalu dalam. Akuntabilitas merupakan hal yang sangat di idamkan oleh semua "entitas akuntasi" baik organisasi profit maupun organisasi non-profit.(Indriani and Bahari 2023)

Tabel 1
Data Keuangan

| Januari-Desember 2023 | Uang Masuk | Uang Keluar | Mukim | Tahfiz Anak |
|-----------------------|---------------|-------------|---------------|---------------|
| | 232.091.703 | 227.251.999 | 700.000/bulan | 100.000/bulan |
| | Jumlah Santri | | 10 | 47 |

Sumber: Data Keuangan Markazul Quran Bukittinggi 2024

Dari tabel di atas Markazul Quran Bukittinggi pada tahun 2023 bulan januari sampai desember uang masuk sejumlah 232.091.703 dan uang keluar sebesar 227.251.999, dengan jumlah mukim 10 orang dan tahfiz anak 47 orang santri. Ada dua program yaitu program santri mukim (asrama) dan tahfidz anak-anak. Berdasarkan sumber uang masuk Markazul Quran Bukittinggi ini dari pihak bantuan dana hibah pemerintah kota Bukittinggi, bantuan uang transportasi guru pemko Bukittinggi, SPP santri, serta donasi orang tua asuh dan sumbangan lainnya.

Sumber pendanaan Markazul Quran Bukittinggi relatif lebih beragam dibandingkan sekolah dan madrasah, yang sebagian besar berasal dari dukungan administrasi sekolah dan orang tua. Markazul Quran Bukittinggi juga didukung oleh sumbangan dari para donatur. Jumlah dana yang dihimpun berbeda-beda menurut institusi. Berdasarkan beberapa faktor, beberapa lembaga mungkin menerima lebih banyak dana dari donor dibandingkan lembaga lain. Pendanaan

Markazul Quran Bukittinggi dilakukan dengan menggunakan strategi yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana yang diterima. Rumah Tafizul Quran Markazul Quran yang mengandalkan sumbangan para donatur untuk biaya operasionalnya, memiliki berbagai strategi untuk menggalang dana dalam jumlah besar. Donasi ini akan memudahkan Markazul Quran Bukittinggi untuk memberikan beasiswa kepada siswa kurang mampu.

Manajemen pendidikan diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bermutu karena perubahan pandangan dalam pendidikan masa ini. Khususnya dalam permasalahan biaya pendidikan, siapapun mengakui makin mahalnya pendidikan saat ini. Dan memang tidak salah apabila dikatakan pendidikan yang bermutu membutuhkan biaya.(Yayuk and Sugiyono 2019) Untuk mengelola keuangan sekolah tentunya dapat dilakukan dengan manajemen keuangan dalam sekolah, manajemen keuangan bertujuan untuk memperoleh dan mencari peluang sumber-sumber pendanaan bagi kegiatan sekolah, untuk kefektifan penggunaan dana, dan membentuk laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Akuntabilitas harus diterapkan dalam setiap aspek pembiayaan untuk mendukung kegiatan, karena biaya adalah salah satu unsur yang sangat berpengaruh dalam suatu kegiatan pendidikan. Akuntabilitas pembiayaan pendidikan yang baik akan menghasilkan output pendidikan yang berkualitas.(Mahmudah and Yoenanto 2023)

Akuntabilitas harus dan perlu diterapkan dalam setiap aspek pembiayaan untuk mendukung kegiatan, karena mengingat biaya merupakan salah satu unsur yang sangat berpengaruh dalam suatu kegiatan. Semua kegiatan yang memberikan output yang berkualitas tidak luput dari ketersediaan biaya. Begitu pula dengan pendidikan, dimana pendidikan yang merupakan salah satu bentuk investasi sangat tergantung dengan ketersediaan biaya.(Sa'diyah and Nugraha 2023)

Hasil dan Pembahasan

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Markazul Quran Bukittinggi adalah lembaga pendidikan tradisional mempunyai peran besar dalam mencerdaskan anak bangsa untuk dalam membentuk kepribadian dan memantapkan akhlaq. Markazul Quran Bukittinggi umumnya bertujuan untuk menghasilkan santri yang memiliki akhlakul karimah dan fondasi hidup yang kokoh berdasarkan ajaran Alquran dan Hadis. Dengan demikian, Markazul Quran Bukittinggi berupaya membentuk dan mengembangkan jiwa santri agar menjadi individu Muslim yang taat kepada perintah Allah Swt, memiliki budi pekerti yang baik, menunjukkan kepribadian yang mandiri dan kuat, serta memiliki kemampuan intelektual yang baik.

Akuntabilitas Pembiayaan Pendidikan

Akuntabilitas merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui oleh setiap institusi pendidikan. Akuntabilitas dapat memberikan kepercayaan kepada

seseorang untuk melaksanakan tanggung jawab dan memberikan kewenangan. Institusi Pendidikan harus akuntabel terhadap stakeholders.

Akuntabilitas bisa diartikan sebagai kemampuan menunjukkan laporan atau catatan yang dapat dipertanggung jawabkan. Akuntabilitas itu sendiri mengandung kewajiban menurut undang-undang untuk melayani atau memfasilitasi pengamat independen yang memiliki hak untuk melaporkan temuan atau informasi mengenai administrasi keuangan. Dengan kata lain, akuntabilitas dalam dunia birokrasi suatu instansi pemerintah diwajibkan untuk menyajikan dan melaporkan serta dapat mempertanggungjawabkan segala kegiatannya terutama dibidang administrasi keuangan agar dapat diketahui pertanggungjawabannya kepada publik (Fitriatun 2019)

Biaya pendidikan menjadi permasalahan yang sangat krusial bagi masyarakat, begitupun proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari biaya yang menunjang terhadap keberlangsungan pendidikan (Hastina et al. 2020). Pembiayaan pendidikan merupakan analisis administrasi pendidikan yang membahas tentang asal sumber daya, cara mendapatkan sumber daya, dan bagaimana penggunaan sumber daya pendidikan yang didapat serta pertanggung jawabkan terhadap penggunaan data tersebut (Susanto and Alfi 2023).

Penerapan akuntabilitas dalam setiap pembiayaan menjadi suatu kebutuhan esensial untuk mendukung kelancaran kegiatan, mengingat biaya memiliki dampak signifikan terhadap berbagai aktivitas. Ketersediaan biaya menjadi faktor kunci dalam mencapai output berkualitas dalam berbagai kegiatan. Hal ini tidak terkecuali dalam konteks pendidikan, di mana aspek pembiayaan memiliki peran yang sangat penting. Pendidikan, sebagai salah satu jenis investasi, sangat bergantung pada sumber daya finansial yang tersedia. (Hidayatulloh and Nugraha 2023)

Menurut Syafaruddin berpendapat bahwa sektor pendidikan perlu memenuhi beberapa hal esensial, yaitu: (1) Peningkatan kualitas manajemen di sekolah; (2) Pengadaan tenaga kependidikan yang memiliki profesionalisme tinggi; (3) Transformasi budaya di lingkungan sekolah, termasuk perubahan dalam visi, misi, tujuan, dan nilai; (4) Peningkatan dalam pembiayaan pendidikan; dan (5) Optimalisasi dukungan masyarakat terhadap dunia pendidikan. (Syafaruddin 2002)

Oleh karena itu butuh transparansi dan akuntabilitas terhadap dana biaya pendidikan baik itu bersifat umum atau pribadi, hal tersebut menjaga kepercayaan bagi para masyarakat sekitar terhadap intansi lembaga pendidikan tersebut. Karena diyakini bahwa akuntabilitas pembiayaan pendidikan yang baik akan memperoleh dan menghasilkan output pendidikan yang berkualitas maka hal itu sudah menopang keberhasilan dalam mencapai pendidikan yang berkualitas. Akuntabilitas pembiayaan di Markazul Quran Bukittinggi memiliki beberapa fungsi

penting yang berkaitan dengan manajemen keuangan, transparansi, dan pertanggungjawaban.

Fungsi Akuntabilitas

Akuntabilitas dapat dijelaskan sebagai tanggung jawab individu atau pihak yang diberi wewenang untuk mengelola sumber daya publik dan segala aspek terkaitnya. Mereka diharapkan dapat memberikan pertanggungjawaban terhadap tindakan dan keputusan mereka, terutama dalam hal pencapaian hasil dalam pelayanan publik, serta menyampaikannya secara terbuka dan jelas kepada masyarakat. Konsep akuntabilitas ini sangat terkait dengan alat kendali yang digunakan dalam mengawasi kegiatan, terutama dalam konteks mencapai hasil yang diharapkan, dan mengkomunikasikannya secara transparan kepada masyarakat (Sukardi 2020)

Akuntabilitas merupakan suatu proses di mana seorang pelaksana memberikan penjelasan dan informasi kepada pihak lain tentang tindakannya. Dalam konteks keuangan, akuntabilitas keuangan adalah tanggung jawab dari pihak yang mengelola sumber daya atau posisi kepercayaan untuk melaporkan penggunaan sumber daya yang telah digunakan (Hidayatulloh and Nugraha 2023)

Berikut adalah beberapa fungsi dari akuntabilitas pembiayaan di Markazul Quran Bukittinggi: (Alfiani and Sri 2021)

1. Akuntabilitas berfungsi untuk memberikan jaminan melalui evaluasi eksternal, bahwa institusi atau program dapat dinilai akuntabel bagi para stakeholder seperti pemerintah (atas nama pembayar pajak), kaum profesi, para pekerja, dan siswa.
2. Akuntabilitas berfungsi untuk memastikan bahwa berbagai prinsip dan praktik yang ada dalam pendidikan tinggi tidak tererosi atau habis oleh waktu atau mungkin ketinggalan jaman.
3. Akuntabilitas kepada pihak siswa bahwa program yang ada telah diorganisir dan dijalankan seperti yang diminta.
4. Fungsi akuntabilitas dari evaluasi kualitas berbagai prosedur adalah mengenai cakupan informasi publik yaitu tentang kualitas dari berbagai institusi dan program
5. Akuntabilitas berfungsi untuk mempergunakan evaluasi akan kualitas sebagai kendaraan untuk menerima suatu bentuk pemenuhan/ketaatan. (Alfiani and Sri 2021)

Evaluasi akan mendorong munculnya pemenuhan/ketaatan pada kebijakan pemerintah atau pada kebijakan tertentu dari pihak stakeholders seperti persatuan kaum profesional dan persatuan para pemberi kerja. Pihak pemerintah biasanya adalah yang paling kuat dalam hal ini dan paling memiliki kepentingan akan hal ini pada pendidikan tinggi karena pemerintah menjadi penyedia begitu banyak uang dan pada banyak kasus mereka berkuasa mengontrol proses lisensi dari berbagai institusi.

Alternatif Sumber-sumber Pembiayaan Pendidikan

Perhitungan biaya dalam pendidikan akan ditentukan oleh Markazul Quran Bukittinggi tersebut yang didasarkan pula pada perhitungan biaya nyata sesuai dengan kegiatan menurut jenis dan volumenya. Biaya satuan per santri merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa besar uang yang dialokasikan ke Markazul Quran Bukittinggi secara efektif untuk kepentingan santri dalam menempuh pendidikan. Oleh karena biaya satuan ini diperoleh dengan memperhitungkan jumlah santri pada masing-masing madrasah, maka ukuran biaya satuan dianggap standar dan dapat dibandingkan antara madrasah satu dengan madrasah lainnya. Analisis mengenai biaya satuan dalam kaitannya dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi dapat dilakukan dengan menggunakan madrasah sebagai unit analisis. Dengan menganalisis biaya satuan, memungkinkan untuk mengetahui efisiensi dalam penggunaan sumber-sumber pembiayaan di madrasah. Di samping itu juga dapat menilai bagaimana alternatif kebijakan dalam upaya perbaikan atau peningkatan sistem pendidikan.

Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam UUD 1945 Pasal 31 "Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran." Hal ini membuktikan adanya langkah pemerataan pendidikan bagi seluruh warga negara Indonesia. Kenyataannya, tidak semua orang dapat memperoleh pendidikan yang layak. Hal ini dikarenakan berbagai faktor, termasuk mahalnya biaya pendidikan yang harus dikeluarkan. Kondisi inilah kemudian mendorong dimasukannya klausul tentang pendidikan dalam amandemen UUD 1945.

Secara garis besar, standar pembiayaan sekolah mencakup beberapa di dalam pengelolaan lembaga Pendidikan. Hal-hal tersebut terdiri dari pembiayaan Pendidikan, biaya investasi, biaya personal, dan biaya operasi satuan Pendidikan. Pembiayaan Pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.(Pesudo, Putri, and Supatmi 2016) Biaya investasi meliputi biaya pembelian sarana dan prasarana pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal meliputi biaya biaya Pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya operasi satuan Pendidikan meliputi gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, bahan atau peralatan habis pakai, biaya operasi Pendidikan tak langsung.(Dian Eriana Nur Hidayah and Slamet Riyadi 2023)

Pengelolaan keuangan lembaga pendidikan dapat berjalan lancar jika pengelolaan tersebut dibagi menjadi tiga bagian yakni otorisator, ordonator, dan bendaharawan. Otorisator adalah pejabat yang diberi wewenang untuk mengambil tindakan yang mengakibatkan penerimaan atau pengeluaran anggaran.(Sine, Tunti,

and Rafael 2021) Ordonator adalah pejabat yang berwenang melakukan pengajuan dan memerintahkan pembayaran atas segala tndakan yang dilakukan berdasarkan otorisasi yang telah ditetapkan. Bendaharawan adalah petugas yang berwenang melakukan penrimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang atau surat berharga lainnya.(Dwiyama 2018)

Biaya pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain: besar kecilnya sebuah institusi pendidikan, jumlah siswa, tingkat gaji guru atau dosen yang disebabkan oleh bidang keahlian atau tingkat pendidikan, ratio siswa berbanding guru/dosen, kualifikasi guru, tingkat pertumbuhan penduduk, perubahan kebijakan dari penggajian/pendapatan (*revenue theory of cost*) (Harahap 2022). Dalam menghitung biaya pendidikan ini, faktor input dan output dari pendidikan serta proses yang ada didalamnya yang dikaitkan dengan program pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi, dapat dihitung menggunakan teknik (*cost analysis*): (1) *productivity measurement* atau analisa *cost-effectiveness* atau (2) analisa *cost-benefit*. Hasil perhitungan biaya pendidikan dapat mengevaluasi apakah investasi tersebut menguntungkan atau tidak baik untuk individu tersebut (*private rate of return*) ataupun untuk masyarakat secara luas (*social rate of return*).(Dwiyama 2018)

Sistem biaya pendidikan merupakan proses dimana pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah. Sistem biaya pendidikan sangat bervariasi tergantung dari kondisi masing-masing negara seperti kondisi geografis, tingkat pendidikan, kondisi politik pendidikan, hukum pendidikan, ekonomi pendidikan, program pemberian pemerintah dan administrasi sekolah.(Harahap 2022)

Setiap keputusan dalam masalah pemberian sekolah akan mempengaruhi bagaimana sumber daya diperoleh dan dialokasikan. Oleh karena itu perlu dilihat siapa yang akan dididik dan seberapa banyak jasa pendidikan dapat disediakan, bagaimana mereka akan dididik, siapa yang akan membayar biaya pendidikan.Demikian pula sistem pemerintahan seperti apa yangpaling sesuai untuk mendukung sistem pemberian pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif mengacu pada metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari pengamatan tulisan, ekspresi, dan perilaku orang. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif karena penetapan fakta didasarkan pada penafsiran yang tepat. Lokasi penelitian adalah Markazur Quran Bukittinggi, Jl. dilakukan. Flamboyan 2 No. 10, Desa Kampago Guguak Brek Kota Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan wawancara. Sebagai metode analisis data, kami menggunakan metode analisis deskriptif yang mengungkapkan data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar, nilai numerik. Data yang diperoleh dari dokumen,

wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya akan dideskripsikan sedemikian rupa sehingga memberikan penjelasan terhadap data tersebut.

Kesimpulan

Bahwa peran akuntabilitas pemberian di Markazur Quran Bukittinggi sangat penting dalam membangun kepercayaan. Dengan menerapkan praktik akuntabilitas yang baik, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efisien dan transparan. Seperti sebuah identifikasi model pengelolaan keuangan yang tepat dapat membantu mengatasi keterbatasan pemberian. Meskipun ada keterbatasan dalam tanggung jawab pemerintah terhadap pemberian pendidikan, Markazur Quran Bukittinggi berupaya mengelola keuangan dengan baik, meskipun masih menghadapi tantangan ketidakseimbangan antara pendapatan dan kebutuhan operasional. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, upaya meningkatkan akuntabilitas pemberian diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di Markazur Quran Bukittinggi.

Akuntabilitas pemberian pendidikan dibuat agar terciptanya kepercayaan masyarakat luas terhadap suatu sekolah atau instansi terkait. Kepercayaan publik yang besar terhadap sekolah atau instansi dapat mendorong partisipasi yang lebih tinggi dari mereka terhadap pengelolaan manajemen sekolah. Sehingga sekolah mudah dalam mengelola pendidikan dan menciptakan peluang yang besar atas partisipasi dari publik. Akuntabilitas bukanlah akhir dari sistem penyelenggaran manajemen pada sekolah, tetapi merupakan faktor pendorong yang kemudian mempengaruhi munculnya kepercayaan dan partisipasi publik yang lebih tinggi lagi. Bahkan, bisa dikatakan bahwa akuntabilitas baru sebagai titik awal untuk mempertahankan eksistensi sekolah ditengah masyarakat.

Daftar Pustaka

- Alfiani, Anggi, and Dwi Estiningrum Sri. 2021. ““Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9(2): 222.
- Dian Eriana Nur Hidayah, and Slamet Riyadi. 2023. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus Di Smp Negeri 4 Kota Mojokerto).” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 3(2): 221–26.
- Dwiyama, Fajri. 2018. “Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7(1): 675–95.
- Fitriatun, Ema. 2019. “Akuntabilitas Publik.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(no 9): 1689–99.
- Harahap, Sori Alam. 2022. “Pengelolaan Biaya Pendidikan Madrasah.” *Journal of Education and Teaching* 3(2): 215–20. <http://ejurnal.uinsuska.ac.id/index.php/JETE>.
- Hastina, Hastina, Dini Ayu Safitri, Ramadhan Ramadhan, and Andika Andika. 2020.

- “Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Akuntabilitas Pembiayaan Pendidikan.” *Jurnal Mappesona* 2(2): 1–11.
- Hidayatulloh, R, and M S Nugraha. 2023. “Peran Akuntabilitas Biaya Pendidikan Dalam Menjaga Kesetabilan Ekonomi Di Pondok Pesantren Alkhawarizmi.” *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan* ... 1(2): 133–54. <https://journal.albadar.ac.id/index.php/JPIcipulus/article/view/76%0Ahttps://journal.albadar.ac.id/index.php/JPIcipulus/article/download/76/54>.
- Indriani, N, and S Bahari. 2023. “Konsistensi Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Islamic Center Kota Baubau Tahun 2020-2021.” *Entries: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMB*ton Vol.5(No.1): 70–79. <http://jurnal-umbton.ac.id/index.php/entries/article/view/3613>.
- Mahmudah, Siti, and Nono Hery Yoenanto. 2023. “Strategi Pendidikan Dasar Untuk Mencapai Akuntabilitas Pengelolaan Pendidikan.” *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 7(2): 115–20.
- Pesudo, David Adechandra A., Maylinda Adriani. Putri, and Supatmi. 2016. “Pemahaman Akuntansi Dan Akuntabilitas Mahasiswa Penerima Beasiswa.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 5(9): 46–64.
- Rahmadoni, Jefril. 2018. “Pekanbaru, Isu Global Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di SD Indonesian Creative School.” *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* 3(2): 162.
- Sa’diyah, Ishma Shafiyatu, and Mulyawan Safwandy Nugraha. 2023. “Penguatan Tata Kelola Biaya Pendidikan Menuju Transparasi Dan Akuntabilitas Di MA As-Sa’Adah.” *EXPECTATION* Vol 1(2): 46–52. file:///C:/Users/USER/Downloads/1956-Article Text-5685-2-10-20230624.pdf.
- Sine, Eka Puteri, Maria Elerina Douk Tunti, and Sarinah Joyce Margaret Rafael. 2021. “Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantu Operasional Sekolah (Studi Pada Sekolah Di Kota Kupang).” *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas* 9(1): 1–8.
- Sukardi. 2020. “Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa: Studi Di Desa Sondo Kecamatan Monta Kabupaten Bima.” *Jurnal PenKomi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi* 3(2): 1–24.
- Susanto, Daris, and Maulia Rahma Alfi. 2023. “Jenis-Jenis Pembiayaan Untuk Penyelenggaraan Pendidikan.” *Jurnal Pelita Nusantara* 1(2): 233–37.
- Syafaruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Grasindo.
- Yayuk, Sri, and Sugiyono Sugiyono. 2019. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Biaya Pendidikan Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar Dan Dampaknya Dengan Kompetensi Lulusan SMK Di Kabupaten Gunungkidul.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7(1): 84–96.